

BAB III

GAMBARAN SIMPANG 4 LAMPU MERAH CHARITAS KOTA PALEMBANG

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar simpang empat lampu merah RS Charitas, yang terletak di sepanjang jalan protokol Kota Palembang. Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Ilir Timur 1. Di lokasi ini terdapat empat persimpangan yang mengarah menuju ke jalan-jalan utama, yaitu Jalan Veteran, Jalan Kapten A.Rivai, Jalan Sudirman, dan Jalan Lintas Sumatera. Ketika berada di Jalan Kapten A. Rivai di persimpangan lampu merah RS Charitas, arah lurus membawa kita menuju ke Jalan Veteran, Sementara belok kiri mengarah ke Jalan Lintas Sumatera, dan belok kanan membawa kita ke Jalan Jenderal Sudirman.

Jika kita berada di Pasar Kuto dan ingin menuju ke Jalan Veteran, kita dapat melalui simpang 4 Jalan Dr.M.Isa setelah itu belok kiri, maka jalan tersebut bisa menuju ke Veteran, dan sebaliknya. Tetapi, jika kita sedang berada di Palembang Indah Mall (PIM) jalan Radial mau menuju Jalan Veteran kita bisa lurus saja dan setelah itu ke kanan menuju ke lampu merah simpang 4 RS Charitas itu bisa menuju ke jalan Veteran dan sebaliknya.

Jika kita sedang berada di UNSRI Bukit Palembang ingin menuju ke jalan Kapten A.Rivai kita bisa ambil lajur lurus sampai bertemu persimpangan 4 lampu merah dekat Samsat kita ke kiri dan lurus itu bisa menuju ke jalan Kapten A.Rivai simpang 4 Lampu merah RS Charitas dan sebaliknya. Namun, jika kita berada di Palembang Square (PS) ingin menuju ke jalan Kapten A.Rivai kita bisa ambil lajur kanan, kemudian lurus, dan

bertemu lampu merah kita ke kiri, setelah itu lurus lagi, itu bisa menuju ke Jalan Kapten A.Rivai persimpangan 4 lampu merah RS Charitas dan sebaliknya.

Jika kita berada di PTC Mall Palembang ingin menuju ke jalan Sudirman kita bisa ambil lajur kiri sampai bertemu putaran balik di lampu merah Patal, setelah itu lurus dan bertemu lampu merah Simpang polda kita ke kiri, dan lurus sampai bertemu simpang 4 lampu merah RS Charitas, itu bisa menuju ke jalan Sudirman dan sebaliknya. Tetapi, jika kita berada di Taman Kambang Iwak ingin menuju ke Jalan Sudirman, di jalan Thamrin kita bisa ke kiri dan bertemu simpang 3 kita ke kiri jalan KH.Ahmad Dahlan, setelah bertemu lampu merah kita ke kanan menuju jalan Kapten A.Rivai, kemudian lurus sampai bertemu simpang 4 lampu merah RS Charitas kita ke kanan itu bisa menuju ke Jalan Sudirman dan sebaliknya.

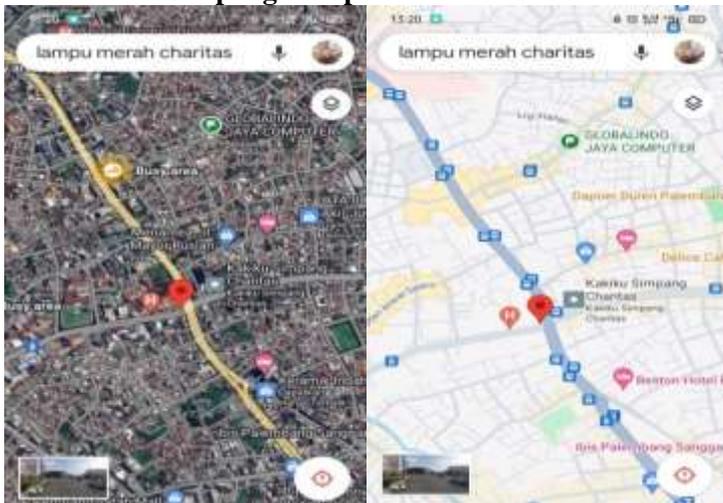
Jika kita berada di Pasar Kuto ingin menuju ke jalan Lintas Sumatera kita bisa lurus sampai bertemu simpang 4 lalu kita ke kiri menuju Jalan Veteran dan sampai di persimpangan 4 lampu merah Charitas kita belok kanan itu bisa menuju ke Jalan lintas Sumatera dan sebaliknya. Tetapi, Jika kita berada di Asrama Haji Palembang ingin menuju ke simpang 4 lampu merah RS Charitas kita bisa lurus menuju Jalan Tanjung Api-Api dan putar balik ke arah Jasdams, lurus lagi sampai bertemu lampu merah simpang 4 Tanjung Api-Api kita bisa ke kiri dan kita sudah berada di jalan Lintas Sumatera, kemudian lurus sampai bertemu simpang 4 lampu merah RS Charitas.

Berbagai lokasi pengemis yakni di persimpangan lampu merah Charitas, Polda, Radial, Bandara, Jakabaring, Keramasan, Kambang Iwak, Angkatan 66, serta di pasar-pasar seperti di Pasar 16. Penulis memilih lokasi simpang

empat lampu merah RS Charitas sebagai lokasi penelitian karena lokasi ini merupakan titik pusat berbagai jalur utama di Kota Palembang. Keempat persimpangan menuju jalan-jalan utama membuat simpang empat ini menjadi lalu lintas yang sangat padat, baik dari kendaraan bermotor maupun mobil yang berhenti di lampu merah RS Charitas Kota Palembang.

Aktivitas di sekitar simpang empat lampu merah RS Charitas tidak hanya melibatkan lalu lintas kendaraan bermotor dan mobil. Penelitian menyoroti keberadaan pengemis, badut jalanan, bulu ayam, dan pengamen di sekitar lokasi penelitian ini. Fenomena ini melibatkan berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga lanjut usia, yang bergantung pada aktivitas ini sebagai sumber penghidupan mereka.

Gambar 1.
Peta Simpang Lampu Merah Charitas



Sumber: Google Maps 2024

B. Data Pengemis

Tabel 3.1:

NO.	JENIS PELANGGARAN	2019	2020	2021	2022	2023
1.	ANJAL					
	- Laki-laki	81	41	29	38	41
	- Perempuan	27	25	16	17	13
	JUMLAH	108	66	45	55	54
2.	GELANDANGAN					
	- Laki-laki	127	70	18	24	29
	- Perempuan	31	30	4	9	4
	JUMLAH	158	100	22	33	33
3.	PENGEMIS					
	- Laki-laki	34	61	24	52	107
	- Perempuan	30	33	14	17	80
	JUMLAH	64	94	38	69	185

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

Data pengemis yang didapatkan dari Dinas Sosial Kota Palembang pada tahun 2019 tercatat ada 64 pengemis, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan sebanyak 30 orang. Pada tahun 2020 tercatat ada 94 pengemis, yang berarti populasi pengemis meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 61 orang dan perempuan sebanyak 33 orang. Di tahun 2021 jumlah populasi pengemis menurun menjadi 38 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan 14 orang. Tahun 2022 jumlah pengemis yang tercatat sebanyak 69 orang, dengan jumlah laki-laki 52 orang dan perempuan 17 orang. Sedangkan, pada tahun 2023 jumlah pengemis sebanyak 185 orang yang terdiri dari laki-laki 107 orang dan 80 orang perempuan.

Menurut data hasil penjangkauan 2024 Dinas Sosial Kota

Palembang terdapat 25 orang yang melakukan aktivitas mengemis di 18 Kecamatan Kota Palembang. Jika dikategorikan kelompok umur yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sesuai Kategori Pengemis 2024

No.	Kategori	Jumlah
1.	Anak-Anak (5-11 tahun)	0
2.	Remaja (12-25 tahun)	11
3.	Dewasa (26-45 tahun)	12
4.	Lansia (46-65 tahun)	2
5.	Lanjut Usia (65 tahun ke atas)	0

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

C. Profil Informan Utama Dan Informan Pendukung

Informan ialah seseorang yang diandalkan untuk memberikan informasi atau dapat dikonfirmasi mengenai aspek-aspek yang terkait dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, terdapat 11 informan, yaitu 10 informan utama dan 1 informan pendukung. Profil informan penelitian yang dipilih penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Informan Utama

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kategori Pekerjaan
1.	Mandi	36	Laki-laki	Pengemis
2.	Maman	80	Laki-laki	Pengemis
3.	Ibrahim	62	Laki-laki	Pengemis
4.	Aldi	65	Laki-laki	Pengemis
5.	Jamarudin	60	Laki-laki	Pengemis
6.	Iman	50	Laki-laki	Pengemis
7.	Fiki	52	Laki-laki	Pengemis
8.	Abdul	45	Laki-laki	Pengemis

9.	Zainal	42	Laki-laki	Pengemis
10.	Rahmad	62	Laki-laki	Pengemis

Sumber: Data diolah Dari Lapangan.

Tabel 3.4

Informan Pendukung

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan/ Jabatan
Enos Fredrik, S.E, M.Si	50	Laki-laki	Sub. Koordinator Rehabilitasi Sosial

Berikut tabel pertanyaan wawancara kepada informan utama yaitu pengemis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pemberian nafkah dengan cara mengemis:

Tabel 3.5

Pertanyaan ke informan Utama (Pengemis)

No.	Pertanyaan
1.	Siapa nama Bapak dan umur berapa?
2.	Apakah Bapak menjadikan profesi ini sebagai pekerjaan atau mata pencaharian utama?
3.	Apakah yang mendorong Bapak untuk menjadi pengemis? Apakah adanya faktor-faktor tertentu seperti kurangnya pendidikan, ketidakstabilan ekonomi, sulitnya mencari pekerjaan atau kondisi kesehatan yang mempengaruhi keputusan Bapak memilih profesi ini?
4.	Bagaimana situasi kehidupan Bapak sebelum memutuskan akhirnya memilih profesi pengemis ini?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk memilih mengemis sebagai cara untuk memperoleh nafkah. Berikut tabel pertanyaan wawancara kepada informan pendukung yaitu pihak Dinas Sosial Kota Palembang bidang Rehabilitasi Sosial untuk

mengetahui faktor-faktor penyebab pemberian nafkah dengan cara mengemis di Kota Palembang:

Tabel 3.6

Pertanyaan ke informan Pendukung (Pihak Dinsos)

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang menjadi alasan utama mereka untuk memilih mengemis sebagai sumber penghidupan mereka?
2.	Apakah terdapat dorongan atau tekanan dari pihak lain, seperti jaringan pengemis atau kelompok tertentu, yang mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam praktik mengemis?
3.	Apakah memiliki banyak anggota keluarga menjadi alasan pengemis turun ke jalan?
4.	Apakah kekerasan dalam keluarga menjadi penyebab seseorang menjadi pengemis?
5.	Apa langkah-langkah yang diambil Dinas Sosial Kota Palembang untuk membantu dan menangani para pengemis di wilayah Kota Palembang ini?

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong seseorang memilih profesi mengemis, pertanyaan ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya pemahaman dan penanganan terhadap permasalahan pada penelitian ini. Hasil wawancara akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan dengan penelitian penulis.